

## INTISARI

**Latar Belakang :** Malnutrisi adalah masalah yang sering terjadi di Indonesia. Malnutrisi terjadi pada anak-anak hingga dewasa namun, lebih sering terjadi ada anak-anak. Berdasarkan data dari Dinas Badan Gizi Kementrian Kesehatan, area yang paling banyak terdapat malnutrisi bertempat di Kulonprogo.

Fungsi keluarga berdasarkan skor APGAR adalah alat untuk menilai fungsi keluarga berdasarkan adaptasi (*adaptation*), pertemanan (*partnership*), perkembangan (*growth*), kasih sayang (*affection*), dan penyelesaian masalah (*resolve problem*), dan dapat mempengaruhi status nutrisi dari seseorang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara malnutrisi dengan fungsi keluarga berdasarkan skor APGAR.

**Metode Penelitian :** Desain penelitian adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Analisa data pada peneltian kali ini adalah dengan menggunakan metode korelasi dengan *spearman* untuk melihat apakah ada hubungan hubungan antara malnutrisi dengan fungsi keluarga berdasarkan skor APGAR. skor p yaitu 0,481 atau  $p > 0,05$  yang berarti tidak ada hubungan antara malnutrisi dengan fungsi keluarga berdasarkan skor APGAR terhadap balita di Pendoworejo, Kulonprogo, Yogyakarta

**Hasil Analisis :** Uji spearman tidak menunjukkan adanya signifikansi antara malnutrisi dan fungsi keluarga berdasarkan APGAR *score* dengan p 0,481 ( $p < 0,05$ )

**Kesimpulan :** Dari hasil penelitian, data disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara malnutrisi dan fungsi keluarga berdasarkan APGAR *score*

**Kata Kunci :** Malnutrisi, Fungsi keluarga, APGAR